

**BENTUK KEMASAN SILAT PANGEAN DALAM PESTA
PERKAWINAN PADA MASYARAKAT MELAYU DI KELURAHAN
RAWANG EMPAT KABUPATEN PELALAWAN PROPINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)*



Oleh :

ZUZANA SAFITRI
NIM : 18332051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

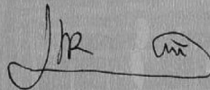
SKRIPSI

Judul : Bentuk Kemasan Silat Pangean dalam Pesta Perkawinan pada Masyarakat Melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau
Nama : Zuzana Safitri
NIM/TM : 18332051/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Maret 2023

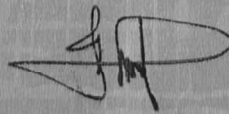
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

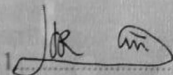
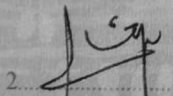
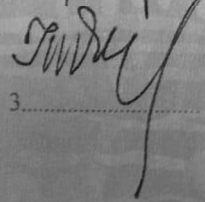
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Bentuk Kemasan Silat Pangean dalam Pesta Perkawinan pada Masyarakat Melayu
di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Nama : Zuzana Safitri
NIM/TM : 18332051/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 April 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuzana Safitri
NIM/TM : 18332051/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Bentuk Kemasan Silat Pangean dalam Pesta Perkawinan pada Masyarakat Melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Zuzana Safitri
NIM/TM. 18332051/2018



ABSTRAK

Zuzana Safitri, 2023. Bentuk Kemasan Silat Pangean Dalam Pesta Perkawinan Pada Masyarakat Melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau. Skripsi. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kemasan Silat Pangean pada masyarakat melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, camera dan handphone. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menerapkan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Silat Pangean Kemasan baru merupakan modifikasi dari Silat Pangean zaman dulu yang masih tetap menjadi identitas Silat Pangean (Warisan Tak Benda Budaya Lokal Rawang Empat). Bentuk kemasan Silat Pangean kemasan baru menggunakan baju melayu lengan panjang dan celana melayu panjang berwarna hitam, peci dan kain samping, dan mempunyai gerak Togak Ali, Langkah Ompat Popat, Tikam, Concang, Tumbuk, Gayung dan Simbuh. pola lantai garis lurus dan garis lengkung, Penari berjumlah 2-6 orang pesilat laki-laki berpasangan atau lebih, alat musik yang digunakan dalam Silat Pangean yaitu gondang dan tetawak musik khas melayu. Tempat Pertunjukan Silat Pangean dilakukan di depan halaman rumah mempelai perempuan ketika pengantin laki-laki ingin disandingkan dengan mempelai perempuan di pelaminan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah serta motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berbentuk skripsi dengan judul” **Bentuk Kemasan Silat Pangean Dalam Pesta Perkawinan Pada Masyarakat Melayu Di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau**”.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra.Darmawati, M.Hum.,Ph.D Selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi arahan dan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
3. Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,M.A. Selaku Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini dapat selesai

4. Bapak Indrayuda, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D selaku Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini dapat selesai
5. Bapak Dr.,Syeilendra,S.Kar.,M.Hum. Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Desfiarni, M.Hum selaku ketua Prodi Pendidikan Tari
7. Terimakasih kepada orang tua saya yaitu Ayah dan Ibu, serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa tiada henti-hentinya dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Narasumber Datuk Siri selaku ketua guru dalam silat pangean yang membantu dalam kelancaran proses penelitian ini.
9. Bapak/Ibuk Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan fasilitas dalam skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan semoga Allah SWT memberikan balasan serta anugerah untuk segala pertolongan dan bantuan yang telah dipersembahkan kepada peneliti dengan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh sebab itu, peneliti meminta saran dan kritikan dalam membentuk kesempurnaan demi skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Kesenian Tradisional	9
2. Bentuk Silat	10
3. Fungsi Silat	11
4. Kemasan	12
B. Penelitian Relevan	13
C. Kerangka Konseptual	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Objek Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian	14
D. Jenis Penelitian	15
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Pengumpulan Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
1. Letak Geografis Lokasi Penelitian	22
2. Penduduk dan Mata Pencaharian	24
3. Adat Istiadat	27
4. Pendidikan.....	27
5. Agama	28
6. Bahasa	29
7. Kesenian	29
B. Silat Pangean Pada Masyarakat Melayu di Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Propinsi Riau.....	30
1. Bentuk Silat Pangean dulu sebelum di kemasdi Rawang Empat	
a. Gerak	30
1) Ragam gerak Silat Pangean Dulu.....	32
2) Deskripsi Silat Pangean Dulu.....	32
3) Urutan gerak Silat Pangean Dulu ditampilkan pada acara bulan Ramadhan.....	33
4) Pola Lantai.....	34
5) Penari.....	35
6) Kostum	37
7) Tempat Pertunjukan	40
2. Adat Perkawinan di Rawang Empat	41
a. Gerak	49
1) Ragam Gerak Silat Pangean Kemas Baru	49
2) Deskripsi gerak Silat Pangean pada pesta perkawinan.....	49
3) Urutan Silat Pangean Acara Pesta Perkawinan	48
4) Pola Lantai.....	52
5) Penari.....	52
6) Kostum	54
7) Tempat Pertunjukan.....	56
3. Silat Pangean lama dan Kemas Silat Pangean Baru	58

C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

1. Jumlah Kecamatan Kabupaten Pelalawan 25
2. Status Desa dan Kelurahan Kecamatan Bandar Petalangan 26
3. Silat Pangean Kemasan lama dan Kemasan Baru 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual.....	15
2. Peta Kabupaten Pelalawan	22
3. Agama	28
4. Silat Pangean Kemasan Lama	30
5. Silat Pangean Kemasan Baru.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Biodata Informan74
2. Pedoman Pertanyaan76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan salah satu bentuk aktivitas masyarakat, yang dalam perkembangannya tidak dapat berdiri sendiri. Perkembangan dan pertumbuhan kesenian menggambarkan warna ciri kehidupan itu sendiri. Sebagai pendukungnya hampir di setiap daerah memiliki latar belakang sejarah dan kondisi sosial yang berbeda-beda tiap daerah. Selain itu kesenian dalam masyarakat juga mempunyai hubungan yang sangat erat dengan sistem kepercayaan suatu masyarakat, yang umumnya berisi keyakinan tentang hal-hal yang bersifat supernatural dan sulit dijelaskan dengan nalar biasanya. Hadirnya unsur sistem kepercayaan atau religi dalam kesenian ini merupakan salah satu ciri dari kesenian-kesenian yang hidup dalam masyarakat (Putra,2000:22). Kesenian tradisional adalah suatu bentuk yang mempunyai nilai-nilai luhur bermutu tinggi yang dibentuk dengan pola-pola gerak tertentu dan terikat, telah berkembang dari masa ke masa dan mengandung pola nilai-nilai yang berbau filosofi yang mendalam, simbolis, religius dan tradisi yang lengkap (Munasih,1983:13).

Kebudayaan merupakan suatu yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat dan memiliki nilai-nilai dan norma-norma juga keunikan dan kelebihan tersendiri. Koentjaraningrat (1990:204) mengatakan bahwa, unsur-unsur kebudayaan terdiri dari bahasa, sistem mata pencaharian, sistem pengetahuan, sistem teknologi, sistem religi, dan kesenian. Dari ketujuh unsur

kebudayaan tersebut terdapat unsur kesenian. Kesenian itu sendiri terdiri dari seni bela diri, seni tari, seni musik, seni rupa.

Kebudayaan adalah suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat, karena kebudayaan memiliki suatu hal yang bersifat turun temurun dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Menurut Koenjaraningrat (dalam mesino, 2017:231) bahwa “Kebudayaan adalah wujud ideal yang bersifat abstrak dan tidak dapat diraba yang ada di dalam pikiran manusia yang dapat berupa gagasan, ide, norma, keyakinan dan lain sebagainya. Kebudayaan terdiri dari kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional. Kebudayaan daerah adalah kebudayaan hidup dan berkembang sesuai dengan tata nilai masyarakat di daerah tersebut. Sedangkan kebudayaan nasional adalah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha dari rakyat Indonesia. Bangsa Indonesia memiliki ciri khas kebudayaan dalam seni dan budaya. Dimana masing-masing daerah memiliki kebudayaan yang berbeda ragamnya.

Demikian di Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau, tepatnya di Kelurahan Rawang Empat juga memiliki kegiatan budaya secara turun temurun. Berbagai macam budaya dan adat yang ada seperti adat pernikahan melayu. Adat pernikahan atau adat perkawinan Melayu Riau memiliki banyak rangkaian yang dilakukan mulai dari merisik, mempinang, mengantar belanja, hingga upacara pernikahan dan pesta perkawinan. Demikian di Kelurahan Rawang Empat memiliki kesenian tradisional untuk pesta perkawinan seperti berbalas pantun, musik, serta Silat yaitu Silat Pangean. Kesenian ini sangat dekat dengan masyarakat Rawang

Empat sehingga mempunyai kelompok kesenian yang bernama Gelanggang Silat Pangean Pendeke Alam.

Menurut informasi dari Datuk Siri sebagai guru dari Silat Pangean (Wawancara, 08 Januari 2022) menjelaskan bahwa Silat Pangean merupakan sebuah kesenian tradisional yang pertama kalinya berasal dari Kabupaten Kuantan Sengingi Kecamatan Pangean Sekitar abad ke-17. Silat Pangean dikatakan berawal saat Bagindo Rajo yang merupakan penduduk di Negeri Rantau Kuantan pergi menimba ilmu ke Datuk di Nagari Pangian Lintau, Sumatera Barat. Bagindo Rajo berniat untuk mendalami ilmu agama Islam dan juga Pencak Silat sebagai seni bela diri untuk membela keyakinan agama Islam. Bersamaan dengan kepergian Bagindo Rajo ke Negeri Pangian Lintau, istri Bagindo Rajo, Gadi Ome yang tetap tinggal di Pangean bermimpi dalam tidurnya. Dalam mimpinya, Gadi ome di datangi roh Syekh Maulana Ali yang datang dari tanah suci Mekkah. Selain bertemu Syekh Ali, Gadi Ome juga bertemu istri syekh Ali yang bernama Halimatussa'diyah. Halimatussa'diyah mengajari Gadi ome ilmu Pencak Silat. Melalui asal-usul ini Bagindo Rajo dan Gadi Ome adalah Guru yang pertama kali mengajarkan Silat Pangean.

Lebih lanjut Datuk Siri menjelaskan, bahwa Silat Pangean ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan sejak tahun 1914 Sekitar tahun 1934 Silat Pangean masuk ke dalam upacara pernikahan adat melayu. Di Kelurahan Rawang Empat perkembangan Silat yaitu digunakan sebagai pelengkap acara pernikahan adat Melayu yang masih memegang kuat tradisi atau adat kebiasaan. Kesenian Silat Pangean memiliki fungsi yaitu sebagai hiburan dan sering digunakan dalam pesta perkawinan sehingga menjadi ciri

khas pada tradisi perkawinan adat Melayu. Di sisi lain Silat Pangean sebagai sarana belajar beladiri (Riska Ramadita 2019).

Silat Pangean sebelum dikemas (sejak tahun 1914-2001) ini dilakukan oleh dua orang pesilat laki-laki atau lebih yang melakukan gerak secara bersamaan. Silat ini digunakan untuk menyambut mempelai laki-laki yang dihantar oleh keluarga. Ketika mempelai laki-laki beserta rombongan memasuki halaman rumah perempuan maka dilaksanakan pencak silat. Setelah itu kedua mempelai di sandingkan di pelaminan. Silat Pangean ini menggunakan bentuk gerak togak ali, tikam, concang popat, dan simbuh. Iringan musik menggunakan gondang dan tatawak musik khas Melayu. Kostum Silat ini menggunakan baju panjang berwarna hitam dan celana panjang berwarna hitam tetapi bisa juga menggunakan kemeja pendek serta menggunakan kain sampung dan peci. Kain sampung dalam Silat Pangean yaitu kain yang diikat di pinggang pesilat yang panjangnya di atas lutut yang merupakan ciri khas dari Silat Pangean. Pola lantai pada Silat Pangean menggunakan pola lantai garis lurus pada awal penari saling mendekat pasangannya dan garis lengkung dilalui oleh penari ketika berpindah tempat yaitu dengan garis setengah lingkaran dan kemudian satu putaran. Tempat pertunjukan dilakukan di tempat halaman rumah acara prosesi upacara adat pada pesta perkawinan adat Melayu pada saat kedua mempelai ingin disandingkan. (Wawancara, dengan Datuk Siri 8 Januari 2022)

Bentuk Kemasan Silat Pangean baru di modifikasi sejak tahun 2001 oleh Datuk Siri selaku guru dari Silat Pangean dan merupakan modifikasi dari Silat Pangean zaman dulu pada tahun 1914 yang masih tetap menjadi identitas Silat Pangean (Warisan Tak Benda Budaya Lokal Rawang Empat).

Silat Bentuk kemas Silat Pangean kemas baru menggunakan baju melayu lengan panjang dan celana melayu panjang berwarna hitam, peci dan kain samping dan mempunyai bentuk tambahan gerak (gayung dan tumbuk), pola lantai garis lurus dan lengkung, alat musik yang digunakan dalam Silat Pangean yaitu gondang dan tetawak musik khas melayu. Silat Pangean dikemas agar tetap terlestarikan dan tetap terjaga kebudayaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti maka banyak hal yang perlu dilakukan untuk Silat Pangean ini salah satunya adalah mengetahui Bentuk Kemasan Silat Pangean pada masyarakat melayu di Kelurahan Rawang Empat. Bagian bentuk kemasan ini menarik sebagai masalah penelitian untuk dianalisis dan dideskripsikan karena Silat Pangean ini ditampilkan dalam bentuk gerak-gerak pertentangan atau perlawanan antara dua orang pelakunya tetapi digunakan dalam pesta perkawinan yang sudah jelas dalam suasana gembira.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti memfokuskan pada kemasan Silat Pangean ini dengan judul "**Bentuk Kemasan Silat Pangean dalam Pesta Perkawinan Pada Masyarakat Melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Asal Usul Silat Pangean pada masyarakat Melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.

2. Bentuk Kemasan Silat Pangean pada masyarakat Melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.
3. Fungsi Silat Pangean pada masyarakat Melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapatkan, maka peneliti membatasi masalah pada “Bentuk Kemasan Silat Pangean di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah, yaitu: ”Bagaimanakah Bentuk Kemasan Silat Pangean pada Pesta Perkawinan melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui asal usul Silat Pangean pada masyarakat melayu di Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.

2. Mendeskripsikan Bentuk Kemasan Silat Pangean pada masyarakat melayu di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.
3. Mendeskripsikan Fungsi Silat Pangean pada masyarakat melayu Kelurahan Rawang Empat Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana kajian Sosiologi dan Antropologi tentang kajian budaya tentang bentuk Kemasan Silat Pangean serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang melakukan penelitian sejenis. Dan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

2. Manfaat secara Praktis

a. Manfaat bagi Penulis

Karya tulis ilmiah ini akan menjadi rujukan bagi penulis untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan Bentuk Kemasan Silat Pangean sehingga nantinya akan dapat menjadi bahan acuan.

b. Manfaat bagi masyarakat

1. Bagi masyarakat suku Melayu di Kelurahan Rawang Empat Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai

masuk dan bahan pertimbangan guna mengetahui Bentuk Kemasan kesenian tradisional melayu dan sebagai apresiasi terhadap seni tradisional di Riau.

2. Sebagai Bahan perbandingan atau studi relevan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian tentang kesenian tradisional Silat Pangean.
3. Penelitian bermanfaat sebagai dokumentasi ilmiah, agar warisan budaya tidak hilang, akibat kurangnya perhatian dari generasi muda.
4. Penelitian ini hendaknya dapat menumbuhkan kembali minat dan perhatian masyarakat untuk terus melestarikan Silat Pangean khususnya masyarakat yang ada di kabupaten pelalawan.